

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Sistem transportasi yang baik mampu memberikan dampak aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menunjang pembangunan dan pengembangan suatu wilayah. Dalam mendukung sistem transportasi yang baik diperlukan manajemen dan pengelolaan angkutan yang baik. Dilihat dari kedudukan dan letak geografisnya, Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki sumber daya alam antara lain seperti Batu Bara, Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, dan Kabupaten Kutai Kartanegaran meliputi kendaraan pribadi, kendaraan angkut barang, dan kendaraan umum. Pembangunan infrastruktur transportasi memegang peranan penting dalam mengembangkan sistem transportasi yang efisien, aman, dan berkelanjutan. Kondisi infrastruktur transportasi yang baik akan memberi dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek seperti meningkatkan mobilitas, mengurangi waktu perjalanan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan keselamatan. Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 kapasitas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23, kapasitas jalan 2342 dengan *V/C ratio* 0,33 dengan nilai B artinya arus stabil yang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan angkutan barang untuk kendaraan pribadi didominasi sepeda motor dapat dilihat berdasarkan waktu *peak*.

Pada *peak* pagi, volume lalu lintas cenderung tinggi khususnya jam berangkat ke sekolah dan ke kantor yang rata rata terjadi antara jam 06.30 – 07.30. karena tidak adanya sarana angkutan umum di Kabupaten Kutai Kartanegara maka pergerakan menuju ke sekolah dan ke kantor didominasi oleh kendaraan pribadi.

Pada *peak* siang, volume lalu lintas tidak sebesar volume lalu lintas pada *peak* pagi. Pergerakan pada *peak* siang umumnya didominasi oleh pergerakan masyarakat pulang dari sekolah sehingga volume lalu lintas

pada siang hari cenderung ramai tetapi tidak seramai volume lalu lintas pada *peak* pagi.

Pada *peak* sore, volume lalu lintas cenderung tinggi. Pada umumnya pergerakan pada *peak* sore didominasi oleh masyarakat yang pulang dari kantor dan beberapa pergerakan masyarakat yang pulang dari sekolah sehingga pada *peak* sore pergerakan cenderung ramai.

Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23, dengan kondisi geometrik ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 yang cenderung lurus dan kondisi Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 yang berlubang dan bergelombang pada beberapa titik di Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 dapat membahayakan bagi para pengguna jalan, terlebih ketika malam hari dan kondisi jalan sepi banyak pengendara yang memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi serta tidak adanya penerangan jalan umum pada beberapa titik mengakibatkan ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 gelap pada beberapa titik. Ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 ini ramai ketika jam *peak* pagi dan sore dikarenakan banyaknya masyarakat yang akan pergi bekerja dan sekolah. Karena Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 ini merupakan akses penghubung Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan, juga terdapat 4 sekolah pada ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kondisi Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 merupakan ruas jalan yang terletak di Kecamatan Loa Janan dengan panjang 5 km. Berdasarkan Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 merupakan daerah rawan kecelakaan dengan peringkat pertama dan kedua terburuk di Kabupaten Kutai Kartanegara. Jalan tersebut memiliki fungsi jalan Arteri dengan status jalan Nasional dengan tipe jalan 2/2 TT dengan lebar jalur efektif 7 meter. Tata guna lahan sekitaran jalan ini adalah permukiman, perkantoran, pertokoan dan pendidikan, Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan jalur penghubung antara Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan, jalan ini merupakan salah

satu akses dalam melakukan perjalanan dari Kabupaten Kutai Kartanegara ke Kota Balikpapan sehingga banyak pengguna jalan yang memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi.

Tabel II. 1 Pembobotan Ruas Daerah Rawan Kecelakaan Tahun 2022

NO	NAMA JALAN	Jumlah Kecelakaan	Jumlah Korban	MD	NILAI	LB	NILAI	LR
1	JL SOEKARNO HATTA KM 19	5	13	1	12	7	21	5
2	JL SOEKARNO HATTA KM 20	1	2	0	0	1	3	1
3	JL SOEKARNO HATTA KM 22	2	3	0	0	2	6	1
4	JL SOEKARNO HATTA KM 23	7	14	2	24	7	21	5

Sumber: PKL Kabupaten Kutai Kartanegara

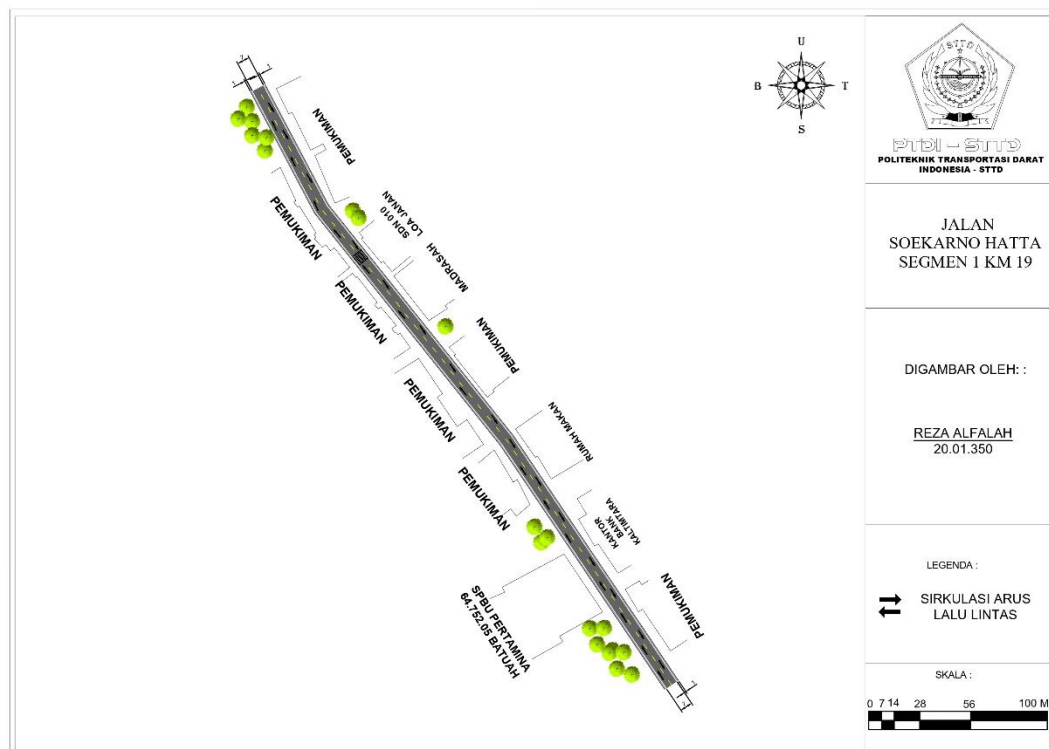
Berdasarkan data kecelakaan 1 tahun terakhir dari Satlantas Polres Kabupaten Kutai Kartanegara pada tabel II. 1 didapatkan bahwa di ruas Jalan Soekarno Hatta KM 19, KM 20, KM 22 dan KM 23 merupakan yang memiliki tingkat kecelakaan yang tinggi dengan total 15 kejadian kecelakaan sebanyak kejadian kecelakaan yang dimana terdapat korban meninggal dunia 3 orang, luka berat 17 orang, dan luka ringan 12 orang. Pada ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 sepanjang 5 km dan daerah rawan kecelakaan berada di ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19, Km 20, Km 22, dan Km 23 ini akan dibagi menjadi 4 segmen yang dimana tiap segmen sepanjang 1 Km. Pembagian segmen ini didasarkan pada tata guna lahan sekitar ruas ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 dan titik kecelakaan terjadi.

Pada segmen 1 sepanjang 1 Km dengan tata guna lahan pendidikan yaitu adanya SD Negeri 010 Loa janan dan Madrasah Ibtidaiyah DDI Tani Maju adanya Perkantoran yaitu Bankaltimtara dan fasilitas SPBU, tempat ibadah Masjid Miftahuddin selebihnya didominasi oleh pertokoan dan permukiman warga. Pada segmen 1 ditemukan kejadian kecelakaan yang melibatkan sepeda motor, truk, dan pejalan kaki dengan tingkat fatalitas yaitu ada 5 kejadian kecelakaan dengan meninggal dunia 1 korban, luka berat 7 korban dan luka ringan 5 korban.

Pada segmen 2 sepanjang 1 Km dengan tata guna lahan perkantoran yaitu adanya PT MUT dan CASM, dan selebihnya didominasi oleh pertokoan dan permukiman warga. Pada segmen 2 ditemukan kejadian kecelakaan yang melibatkan sepeda motor dengan tingkat fatalitas yaitu ada 1 kejadian kecelakaan luka berat 1 korban dan luka ringan 1 korban.

Pada segmen 4 sepanjang 1 Km dengan tata guna lahan yaitu adanya fasilitas tempat ibadah Masjid Imam Syafi'i dan selebihnya didominasi oleh pertokoan dan permukiman warga. Pada segmen 3 ditemukan kejadian kecelakaan yang melibatkan sepeda motor dan mobil dengan tingkat fatalitas yaitu ada 2 kejadian kecelakaan luka berat 2 korban dan luka ringan 1 korban.

Pada segmen 5 sepanjang 1 Km dengan tata guna lahan pendidikan yaitu adanya SD Negeri 005 Loa janan dan Yayasan Betuah Harapan adanya Perkantoran yaitu Kantor Desa Betuah dan Bank BRI dan fasilitas kesehatan Puskesmas Desa Betuah selebihnya didominasi oleh pertokoan dan permukiman warga. Pada segmen 4 ditemukan kejadian kecelakaan yang melibatkan sepeda motor, mobil, truk, dan pejalan kaki dengan tingkat fatalitas yaitu ada 7 kejadian kecelakaan dengan meninggal dunia 2 korban, luka berat 7 korban dan luka ringan 5 korban.

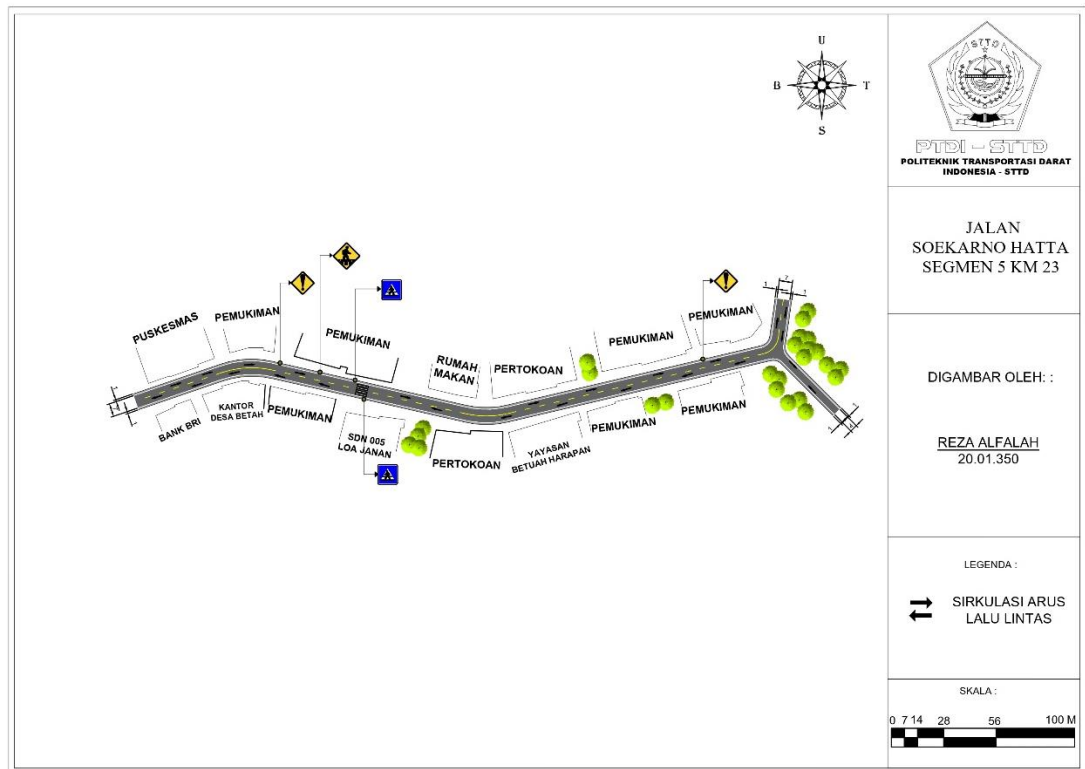




Gambar II. 3 Ruas Jalan Soekarno Hatta Km 21



Gambar II. 4 Ruas Jalan Soekarno Hatta Km 22



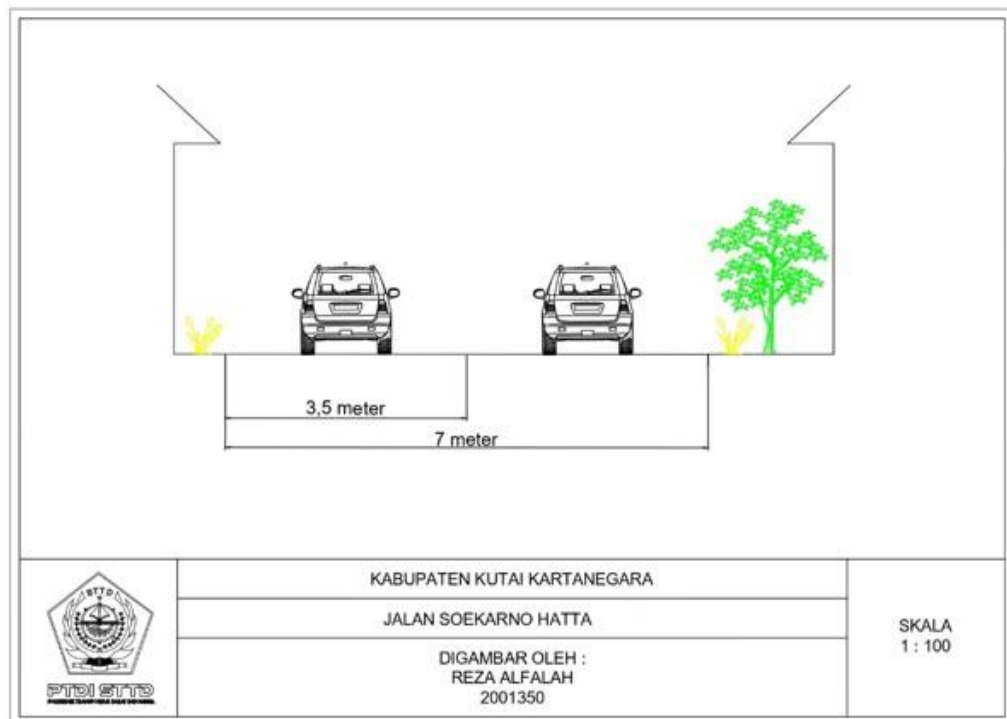
Gambar II. 5 Ruas Jalan Soekarno Hatta Km 23

Tabel II. 2 Kondisi Eksisting Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23

No	Foto Kondisi	Keterangan
1		Kondisi Jalan Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 yang berlubang pada beberapa titik.
2		Kondisi Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 yang pada beberapa titik masih ada yang bergelombang.

No	Foto Kondisi	Keterangan
3		Marka pada Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 yang sudah mulai pudar dan ada yang sudah menghilang.
4		Kondisi rambu yang terhalang di Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 .

5		Kondisi penerangan jalan umum yang sudah tidak berfungsi atau rusak pada beberapa titik Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23.
6		Kondisi fasilitas pejalan kaki yang tidak sesuai pada Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23.



Gambar II. 3 Ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23